



Peningkatan Pembelajaran Mata Pelajaran Melalui Kursus Bimbingan Belajar Gratis di SDN 03 Rantau Selatan

Monalisa Marta Siahaan^{1*}; Rebika Afrina Br Simanjuntak¹; Mia Agustine Carolina Sianturi¹; Inka Wulansari Manik¹; Efriana Pangaribuan¹; Jesica Sandrina Lumbantobing¹; Marrejekki Siahaan¹

Published online: 27 April 2022

ABSTRACT

The purpose of implementing community service (PkM) is to establish professional teachers/educational staff through training activities at partner schools. Learning activities are carried out using tools including smartphones and laptops. and using applications including through WhatsApp (WA), and learning outside of school held at the Command Post as a medium for increasing knowledge. Community Service Program (PkM) activities are carried out at the SMP Negeri 2 Rantau Selatan for 1 month starting from February 2, 2022 to February 26, 2022. Good communication, coordination, and cooperation are the main keys to the smooth implementation of PkM activities. The result of this PkM implementation is that students at the school become more helpful and also make it easier for them to repeat every material that has been studied at school and repeated in additional lessons held in PkM. The hope is that the school can also continue to facilitate any additional lessons for students that are useful for them to improve their learning of each subject at school.

Keyword: Enhancement; learning; subjects; free tutoring course

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan. Program PkM SDN 03 Rantau Selatan yang diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, konsultasi program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan.

PkM di sekolah bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami kinerja lembaga kependidikan formal, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk terjun ke dalam kehidupan masyarakat yang sesungguhnya, dalam hal ini adalah masyarakat sekolah.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Universitas HKBP Nommensen Medan sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

**) corresponding author*

Monalisa Marta Siahaan

Email: monalisa.siahaan@uhn.ac.id

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Unit PkM Universitas HKBP Nommensen, maka peserta PkM diperbolehkan untuk memilih sekolah SD, SMP, SMA dan SMK yang ada di Medan maupun di kota masing-masing, yang mana harus diikuti oleh semua jenjang yang ada dan pelaksanaannya dilakukan setelah program simulasi terhadap sesama rekan mahasiswa dikelompokkan masing-masing, sebelum diterjunkan langsung dalam PkM.

BAHAN DAN METODE

Durasi waktu melakukan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan selama 1 bulan yaitu mulai 02 Pebruari – 26 Pebruari 2022 yang bertempat di sekolah SDN 03 Rantau Selatan. Berikut ini adalah berbagai kegiatan yang telah dilakukan praktikan yang bersangkutan selama menjalani Program pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Praktikan mengajar diberi kesempatan melakukan praktek mengajar di kelas I-VI dengan jumlah jam di kelas I-VI yaitu 60 menit setiap hari Senin, Selasa, rabu, kamis. System Belajar Mengajar dilakukan di ruangan kelas yang terdiri atas kelas I, II, III, IV, V, dan VI dan dilakukan selama 60 menit setiap pertemuan, yang dilakukan setelah pulang sekolah.



Gambar 1. Penyerahan mahasiswa PKM oleh DPL kepada pihak sekolah yaitu wakil kepala sekolah SDN 03 Rantau Selatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) FKIP UHN 2021 di SDN 03 Rantau Selatan. Seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar.

Kelancaran dan keberhasilan setiap program sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan pemanfaatan potensi individu masing-masing dalam melaksanakan praktek kerja. Selain itu semangat serta dukungan dari berbagai pihak sangat berpengaruh terhadap terselesaikannya praktek PPL yang telah direncanakan.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh mahasiswa telah seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Hanya karena waktu yang sangat singkat dalam pelaksanaan PkM maka tidak semua konsep tersampaikan.

Manfaat PkM

Adapun manfaat bagi praktikan selama melakukan kegiatan PkM adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
2. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
4. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
5. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
6. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
7. Mahasiswa dapat belajar tentang pembuatan administrasi guru, seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, perhitungan jam efektif, Kisi-kisi soal dan sebagainya.

Berdasarkan kegiatan praktek mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.

Hambatan yang Dihadapi

Secara umum, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dialami mahasiswa antara lain:

- a. Pada penampilan pertama Mahasiswa merasa *nervous* karena dihadapkan pada para peserta didik dengan berbagai karakter.
- b. Ada terdapat siswa yang ribut saat sedang dalam ruang virtual sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- c. Ada beberapa siswa yang terlihat kurang suka atau tidak tertarik dengan materi yang sedang dipelajari sehingga mahasiswa harus kreatif menyajikan pembelajaran agar menarik bagi peserta didik.
- d. Ada terdapat siswa yang mudah merasa bosan mengikuti pembelajaran sehingga meninggalkan ruang virtual sebelum waktu pembelajaran berakhir.
- e. Ada terdapat siswa yang sulit memahami materi sehingga mahasiswa harus mengulangi materi berkali kali.
- f. Beberapa siswa malas mengumpulkan PR.
- g. Hanya Sebagian siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Usaha-Usaha yang Diperlukan untuk Mengatasi Hambatan dalam PkM

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, mahasiswa berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain:

- a. Lebih mempersiapkan mental, penampilan serta materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktek mengajar.
- b. Membuat kesepakatan dengan peserta didik agar hanya *mengunmute* microphone saat diminta untuk berbicara saja sehingga tidak mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- c. Mendesain materi pelajaran semenarik mungkin untuk menumbuhkan rasa tertarik siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- d. Menanyakan kepada siswa yang terlambat apa alasan mereka terlambat, kemudian memberikan masukan-masukan agar kedepannya mereka tidak terlambat lagi.
- e. Menggunakan teknik mengajar yang menyenangkan yang dapat menghilangkan kebosanan siswa sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dalam ruang virtual sampai pembelajaran berakhir.
- f. Mahasiswa berusaha memberikan penjelasan yang sederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah paham. Akan tetapi jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan pada saat jam pelajaran berlangsung, maka mahasiswa memberikan waktu luang pada siswa untuk bisa bertanya di luar jam pelajaran.
- g. Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang tidak mengumpulkan PR dan memberikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa termotivasi untuk rajin mengerjakan PR.
- h. Memulai pembelajaran dengan mengedarkan pertanyaan ke seluruh siswa sehingga siswa tergerak untuk berpikir dalam menemukan jawaban jawaban dan jika ada siswa yang bertanya kepada mahasiswa, maka sebaiknya mahasiswa jangan langsung menjawab tetapi melemparkan pertanyaan tersebut kepada peserta didik lain sehingga semua siswa terdorong untuk aktif dalam pembelajaran.



Gambar 2.
Kegiatan Bimbingan belajar dimulai dari kelas II sd VI



Gambar 3.
Dokumentasi kegiatan pembelajaran materi sesuai mata pelajaran yang dipelajari



Gambar 4.
Dokumentasi kegiatan penjemputan Tim PkM mahasiswa UHN oleh DPL bersama Kepala SDN 03 Rantau Selatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu matakuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen (UHN) Medan untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon

pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan PkM memperkaya dan memperlengkap ilmu dan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama di bangku kuliah. Program ini memiliki tujuan serta fungsi, yaitu sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan kepada mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa. Kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik adalah kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Program PkM merupakan program yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik. Program PkM menjadikan mahasiswa untuk terus berusaha menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, yakni sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir, disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya. Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan di Sekolah SMP Negeri 2 Rantau Selatan selama 1 Bulan mulai 02 Pebruari 2022 sampai dengan 26 Pebruari 2022. Komunikasi, koordinasi, dan kerja sama yang baik merupakan kunci utama lancarnya pelaksanaan kegiatan PKM.

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sangat bermanfaat bagi mahasiswa PkM FKIP UHN 2021, dan diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak sekolah tempat pelaksanaan PkM. Berdasarkan kegiatan PkM yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Dengan diadakannya Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan mengikuti kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mahasiswa mendapat pengalaman baru secara nyata yang tidak diperoleh dalam kegiatan perkuliahan di kampus, serta mempunyai pengalaman dalam mempersiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
4. Melalui kegiatan PkM ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan kompetensi atau keahliannya dalam bidang pembelajaran. Bukan hanya kompetensi kependidikannya saja, melainkan juga kompetensi yang menunjang kependidikannya

Acknowledgments

Terima kasih kepada pihak sekolah Kepala SDN 03 Rantau Selatan yang telah memberikan ijin untuk tim dari Universitas HKBP Nommensen melakukan pengabdian masyarakat. Ucapan terimakasih juga kepada Bapak Dr. Mula Sigiro, M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan serta berbagai pihak yang telah mendukung program Pengabdian kepada Masyarakat yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Damanik, A. S. and Herman. (2021). Improving Students' Reading Comprehension Through Question Answer Relationship Strategy (QARS). *Inovish Journal*, Vol. 6, No. 1, PP. 84-101. DOI: <https://doi.org/10.35314/inovish.v6i1.1949>
- Herman et al. (2021). Strengthening Character Education Through School Culture at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 178-186, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.868>
- Herman, H., Sherly, S., Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., Julyanthry, J., Panjaitan, M. B., Purba, L., Simamora, R., and Sinurat, B. (2022). Empowering the Implementation of Self-Reliance Based Character Education at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5 (1), PP. 218-223. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i1.218-223>
- Manurung, L. W., Sihotang, S., Hasugian, E. V., Gaol, Y. A. L., and Nababan, G. S. I. (2022). Bimbingan belajar gratis sebagai upaya *social-distancing* bagi siswa di SMP Negeri 2 Lintong Nihuta. *Indonesia Berdaya*; Vol 3, No 2: April 2022. DOI: <https://doi.org/10.47679/ib.2022210>
- Pangaribuan, F., Sinaga, J. A. B., and Herman. (2021). Desain Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Konsep Pembagian Pecahan di SD Negeri 095173 Sihemun. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 69-76. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.15>
- Purba, R., Herman, H., Purba, A., Hutauruk, A. F., Silalahi, D. E., Julyanthry, J., and Grace, E., (2022). Improving teachers' competence through the implementation of the 21st century competencies in a post-covid-19 pandemic. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), PP. 1486-1497. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7340>
- Saragih, A. B., Hutagalung, C. I., Oktafiana, J. S., Nababan, J. P., Manik, K. Y. S., Turnip, S., Manurung, W. C. B., and Sinaga, J. A. B. (2022). Kursus bimbel gratis dan menyenangkan Bahasa dan Matematika di SMP Beerseba Pekanbaru. *Indonesia Berdaya*; Vol 3, No 2: April 2022, DOI: <https://doi.org/10.47679/ib.2022205>
- Sherly et al. (2021). Socialization for the Implementation of E-Learning Teaching Models for Teachers and Education Staffs at SMA Sultan Agung Pematangsiantar. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 275-280, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.879>
- Sherly, S., Herman, H., Halim, F., Dharma, E., Purba, R., Sinaga, Y. K., & Tannuary, A. . (2021). Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(3), 282-289. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i3.51>
- Simanjuntak, N., Sihombing, D., Lubis, S., Simamora, W. J., Simanjuntak, S. S., Simanjuntak, L. B., and Saragi, C. N. (2022). Penerapan model pakem pada kursus bimbingan belajar berbasis tematik gratis di SDN 175795 Lobutangga. *Indonesia Berdaya*; Vol 3, No 2: April 2022. DOI: <https://doi.org/10.47679/ib.2022209>
- Sinaga, Y. K., Panjaitan, M. B., Simangunsong, R., Sidabutar, S., Purba, P., Sinaga, M. G., Damanik, Y., and Damanik, S. Y. (2022). Penerapan pembelajaran membaca, menulis dan berhitung (CALISTUNG) dan literasi dalam bimbingan belajar gratis di SDN 094135 Tigabolon. *Indonesia Berdaya*; Vol 3, No 2: April 2022. DOI: <https://doi.org/10.47679/ib.2022206>
- Sinambela, P., Siregar, R., Tambunan, T. A., Pandiangan, O. M. B., Sianipar, D. A., Herman, and Sigiro, M. (2022). Implementasi gerakan belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 6(1), p. 178-187, Apr. 2022. ISSN 2615-8019. DOI: <https://doi.org/10.32832/jurma.v6i1.1202>

- Triana, M., Herman, H., Sinurat, B., & Silalahi, D. E. (2021). An Analysis of Students Perception on the Use of Google Classroom in English Language Learning. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 607-618. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1474>
- Turnip, H. A., Pane, C. R. N. S., Hutabarat, G. I. C., Purba, P. E., Sihombing, S. D., Sagala, A. P. A., Tobing, S. B., Sitinjak, N., Sitanggang, R. C. F., and Manurung, R. (2022). Penerapan model PAKEM pada kursus bimbingan belajar gratis di SD Karya Bhakti Medan. *Indonesia Berdaya; Vol 3, No 2: April 2022*. DOI: <https://doi.org/10.47679/ib.2022203>